

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ 45 pada periode 2014 – 2016.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang di dapat adalah 33 perusahaan selama 3 tahun. pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Peubah

A. Peubah Dependen (Y)

Peubah dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengungkapan laporan keuangan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Levinsohn, Alan (2001), Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dapat dibagi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengu ngkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan yang diharuskan dalam laporan tahunan menurut peraturan Bapepam, sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh Bapepam, dengan kata lain pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan.

B. Peubah Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut :



1) Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan.

$$\text{ROA} = \text{Laba setelah pajak} / \text{Total aktiva} \times 100\%$$

2) Struktur Kepemilikan

Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan kreditur corporate governance dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya akan mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

$$\text{INST} = \frac{\text{JUMLAHSAHAM INSTITUSIONAL}}{\text{TOTAL KESELURUHAN SAHAM PERUSAHAAN}}$$

3) Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor dalam strategi inovasi perusahaan. Demografik karakteristik dari perusahaan seperti ukuran, umur dari perusahaan dapat dipertimbangkan sebagai pengukuran struktural dan sumberdaya secara tidak langsung (Hadjimanolis, 2000). Adanya tenaga ahli dan engineers adalah salah satu variabel pengukuran dari inovasi yang berhubungan dengan sumberdaya (Hadjimanolis, 2000). Karena hal tersebut mencerminkan intensitas pengetahuan dan kapasitas penyerapan dari perusahaan. Technical personel adalah “*core*” dari sumber teknologi dari perusahaan yang mana sangat spesifik dan kumulatif (Autio et al, 1997; Koschatzky & Zenker, 1999; dalam Hadjimanolis, 2000).



$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL MODAL}}$$

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data penelitian diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data diperoleh antara lain dari:

1. Index LQ 45, www.idx.co.id

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT.

Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik.

3.5 Metode Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variable indepeden menurut Santoso (2002:207), apabila nilai *tolerance* berada disekitar angka 1 (satu), dan *Variance Inflation Factor*-nya (*VIF*) lebih kecil dari 5, maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

2) Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2009:95).

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang atau individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi ini dapat dilakukan beberapa pengujian antara lain dengan uji *Durbin Watson*.

3) Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Menurut Santoso



(2002:201) dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

4) Uji Asumsi Klasik Normalitas

Untuk menguji dalam sebuah regresi, apakah residual atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik ekonometri, Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, peubah dependen, peubah independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan distribusi normal, penyajian data lebih bermakna daripada hanya menggunakan penyajian kelompok saja. Dengan normalitas data, maka data dapat dilanjutkan penyajiannya dalam bentuk membedakan, mencari hubungannya dan meramalkannya. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodnes of Fit Test* terhadap masing-masing peubah. maka selanjutnya akan diuji kebenaran-kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (Motivasi(X_1), Disiplin Kerja(X_2) dan Pengalaman Kerja(X_3)) dengan variabel dependen (Produktivitas Kerja (Y)) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.



Analisis regresi berganda menggunakan rumus persamaan seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2005:261), yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pengungkapan Laporan Keuangan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi dari variabel X₁

X₁ = Profitabilitas

b₂ = Koefisien regresi dari variabel X₂

X₂ = Struktur Kepemilikan

b₃ = Koefisien regresi dari variabel X₃

X₃ = Karakteristik Perusahaan

e = Standart Error

Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program olah data komputer yaitu SPSS untuk menghasilkan nilai koefisien determinasi yang lebih akurat.

C. Uji F

Menurut Sugiyono (2005:266) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas

R = koefisien determinan berganda

k = jumlah variabel bebas



n = jumlah sample

1. Jika F hitung $<$ F tabel, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung $>$ F tabel, maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

D. Uji t

Menurut Sugiyono (2005:264), uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y). Uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

t = observasi

r = koefisien

n = banyaknya observasi

Dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) syaratnya:

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.